

ABSTRAK

Diah Ayu Purnama Sari. Pengaruh Pemberian Minuman Ekstrak Daun Katuk Kering Dan Katuk Hijau (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) Terhadap Produksi Susu Mencit (*Mus musculus*). Dibimbing oleh : Nastiti Kusumorini dan Agik Suprayogi

Tanaman katuk merupakan salah satu bahan alami yang secara tradisional digunakan untuk meningkatkan produksi susu. Seiring dengan perkembangan jaman dan semakin meningkatnya kebutuhan manusia, dibuatlah berbagai bentuk sediaan dari daun katuk sebagai alternatif yang praktis digunakan untuk meningkatkan produksi susu diantaranya dalam bentuk teh, pil, tablet, kaplet, susu dan ada bentuk lain seperti yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu daun katuk yang dibuat ekstrak dalam sediaan minuman. Adapun tujuannya untuk membandingkan pemberian ekstrak daun katuk kering dan katuk hijau dalam air minum terhadap peningkatan produksi susu serta pertambahan bobot badan anak mencit.

Penelitian ini menggunakan 18 ekor mencit betina yang dibagi dalam tiga kelompok perlakuan, yaitu kelompok kontrol, katuk kering dan katuk hijau. Anak mencit sebelum dipuasakan selama 4 jam ditimbang dahulu kemudian dibiarkan menyusu pada induknya selama 1 jam, lalu ditimbang kembali untuk mengetahui produksi susu induk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun katuk kering berpengaruh sangat nyata terhadap produksi susu induk mencit ($P < 0.01$), hal ini disebabkan karena senyawa aktif dari daun katuk dapat memodulasi hormon-hormon laktogenesis dan laktasi, baik secara langsung maupun tidak langsung tetapi ekstrak daun katuk hijau tidak memberi pengaruh yang nyata terhadap pertambahan bobot badan anak mencit maupun produksi susunya ($P > 0.05$).